

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Deskripsi pemaparan data penelitian melalui tehnik pengumpulan data kemudian data dianalisis menggunakan metode deskripsi, dengan analisis kualitatif. Menurut Moleong (2006) penelitian deskriptif-kualitatif adalah penelitian bertujuan untuk memahami fenomena sosial yang terjadi dengan gambaran yang sifatnya holistik. Penelitian ini akan memperluas, mendalami, memperbanyak pemahaman atas suatu objek penelitian.

Peneliti menggunakan metode ini untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena dan keadaan. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis serta menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan deskriptif-kualitatif karena kegiatan pengelolaan zakat oleh Badan Amil Zakat adalah kegiatan yang bersifat terus menerus dan berbagai kegiatannya terkandung variasi makna. Objek penelitian ini adalah Badan Amil Zakat di Provinsi D.I. Yogyakarta (BAZNAS Kota Yogyakarta, BAZNAS Kabupaten Bantul, dan Baznas Kabupaten Sleman), peneliti akan melihat lebih dalam agar mendapatkan informasi yang andal dan akurat, terutama dalam menggambarkan bagaimana akuntabilitas dan kinerja Badan Amil Zakat di Provinsi D.I. Yogyakarta. Dalam penelitian ini, teknik analisis data digunakan adalah Analisis Deskriptif Kualitatif dengan model studi kasus (*case study*) tepatnya adalah *multiple case study*.

Studi kasus adalah studi untuk mendalami, mencari, menggali dan mengkaji kasus secara rinci. Fokusnya adalah membangun analisa atas kasus, baik kasus tunggal atau *multiple* yang bersifat mendalam (Sukoharsono, 2006). Dalam penelitian ini, *case study* dilakukan secara sistematis, dimulai dari mengobservasi objek penelitian yaitu BAZNAS Kota Yogyakarta, BAZNAS Kabupaten Bantul, dan Baznas Kabupaten Sleman kemudian mengumpulkan data-data yang diperlukan. Selanjutnya adalah analisis data. Analisis dilakukan setelah data atau informasi terkumpul. Hasil penelitian akan menunjukkan kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Terakhir adalah melaporkan hasil penelitian dari penarikan kesimpulan yang didapatkan dari data atau informasi penelitian.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek, dimana peneliti telah menetapkan kualitas dan karakteristik yang akan dipelajari peneliti kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi keseluruhan unit analisis dalam penelitian ini adalah Organisasi Pengelolaan Zakat yang berkedudukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Organisasi Pengelola Zakat yang menjadi populasi penelitian ini adalah yang terdaftar di Kementerian Agama Republik Indonesia, khususnya masuk ke daftar data Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat di Kantor Wilayah Kementrian Agama Republik Indonesia Provinsi DI Yogyakarta yaitu:

Tabel 3.1
Daftar Badan Amil Zakat di Provinsi DIY

NO	NAMA BAZ/LAZ	ALAMAT
1.	Badan Amil Zakat Provinsi DIY	Jl. Kapas No. 3 Semaki, Yogyakarta
2.	Badan Amul Zakat Kota Yogyakarta	Komplek BalaiKota Yogyakarta
3.	Badan Amil Zakat Kab. Bantul	Jl. DR. Wahidin Sudirohusodo No. 16 Bantul
4.	Badan Amil Zakat Kab. Kulonprogo	Komplek Kantor Kabupaten Kulonprogo
5.	Badan Amil Zakat Kab. Gunungkidul	Komplek Kantor Kabupaten Gunungkidul
6.	Badan Amil Zakat Kab. Sleman	Komplek Kantor Kabupaten Sleman

Sumber: *weeb site* Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY

Akan tetapi karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, serta ada Badan Amil Zakat yang menolak untuk diteliti karena suatu hal, penelitian ini hanya dilakukan di Badan Amil Zakat Kota Yogyakarta, Badan Amil Zakat Kabupaten Bantul dan Badan Amil Zakat Kabupaten Sleman

C. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data (Sugiyono, 2014). Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, tidak memakai perantara. Sumber data

dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, kuesioner dan observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data (Sugiyono,2014). Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara. Data sekunder diperoleh melalui buku-buku, literature, jurnal, papper dan artikel yang relevan dengan tujuan penelitian, selain itu peneliti mendapatkan data berupa dokumen yang dapat diakses dari Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat yang bersangkutan, seperti:

- a. Laporan-laporan, seperti laporan pertanggungjawaban pengelolaan zakat, laporan keuangan, rencana kerja dan anggaran tahunan BAZNAS
- b. Daftar karyawan
- c. Gambaran umum dan profil.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pemerolehan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Studi Pustaka, pengumpulan data yang andal dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian melalui membaca, mencatat, mengkaji, menganalisis teori dan konsep dari berbagai sumber seperti buku, literature, jurnal, papper dan artikel

2. Studi Lapangan, pengumpulan data pada objek penelitian dengan teknik:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014) wawancara adalah tanya jawab dua orang atau lebih yang bertemu untuk bertukar informasi dan ide. Peneliti melakukan wawancara dikarenakan peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur karena untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara dilakukan melalui tatap muka langsung antara peneliti dengan responden.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada narasumber secara tertulis (Sugiyono, 2014). Kuesioner dilakukan menggunakan metode survei diambil (*pick up survey*). Survei diambil (*pick up survey*) adalah survei dengan memberikan pertanyaan-pertanyaannya kepada responden dan hasilnya akan diambil secara pribadi oleh peneliti, biasanya tercantum tanggal pengambilan kuesioner (Jogiyanto, 2013).

c. Observasi dan dokumentasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang spesifik karena tidak terbatas pada orang tetapi objek lainnya, biasanya teknik ini

digunakan jika berhubungan dengan perilaku manusia, gejala alam, proses kerja, dan jika pengamatan responden berlingkup kecil (Sugiyono, 2014). Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas pada objek penelitian namun peneliti hanya mengamatinya. Dokumentasi adalah data berbentuk tulisan. Observasi dan dokumentasi data pendukung untuk melengkapi data dari wawancara dan kuesioner.

E. Analisis Data

1. Analisis sebelum dilapangan

Data hasil studi pendahuluan atau data sekunder akan dianalisis untuk menentukan fokus penelitian yang bersifat sementara karena akan terus berkembang saat peneliti memasuki lapangan atau setelah nya (Sugiyono, 2014).

2. Analisis selama dilapangan (Miles dan Huberman)

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan data dengan memusatkan pada hal yang penting, merangkum dan memilih hal yang pokok, membuang data yang tidak diperlukan. Data yang diperoleh selama penelitian berlangsung banyak jumlahnya, dengan mereduksi data akan member gambaran yang jelas kepada peneliti serta mempermudah peneliti dalam pengumpulan dan pencarian data selanjutnya. Data

penelitian yang muncul dari catatan-catatan tertulis mengenai Badan Amil Zakat. Peneliti mereduksi data dengan cara membuat catatan lapangan dan rincian atas hasil wawancara dengan informan dari Badan Amil Zakat agar fokus pada tujuan penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan penyajian susunan data-data yang telah terkumpul sehingga dapat memudahkan peneliti dalam pemahaman kejadian, pengambilan tindakan, perencanaan kerja selanjutnya dan penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk tabel, grafik, uraian singkat, bagan dan hubungan atas data pelorlehan peneliti yang sesuai dengan tujuan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Dreawing/Verification*)

Penarikan Kesimpulan akan menverifikasi kesimpulan awal yang bersifat sementara karena akan berubah tergantung dari pemerolehan bukti yng dapat mendukung kesimpulan awal. Dalam penelitian ini tahap penarikan kesimpulan adalah memverifikasi hasil kesimpulan dengan data yang diperoleh selama proses penelitian.